

NanoInsights 4th Edition 2024

**Pasar Kripto dan Pasar AS Menghadapi
Ketidakpastian Ekonomi di 1H24:
Regulasi dan Suku Bunga Jadi Kunci**

Powered By  nanovest



DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.



FORE



Pasar aset kripto dan saham sedang diuji pada periode Agustus - September 2024. Hal ini terlihat pada performa pergerakan pasar yang cenderung melakukan resistensi. Begitu pula besarnya pengaruh kegiatan yang bersifat makroekonomi yang langsung menyasar ke dalam pergerakan harga pasar.

Pada Edisi ke-4, NanoInsights menyajikan analisa terkait dengan performa pada pasar aset kripto dan saham yang keduanya saling mempengaruhi. Efek dari kebijakan dan regulasi, dapat menentukan arah performa pasar kedua aset tersebut.

Di Indonesia sendiri, proses peralihan regulator dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) ke Otoritas Jasa Keuangan sudah mulai terlihat arahnya yang dimana OJK sudah mulai melakukan publikasi dan jajak pendapat kepada masyarakat terutama industri yang bergerak pada bidang Perdagangan Aset Kripto di Indonesia

Tidak lupa kami sajikan analisa-analisa aset aset pilihan secara teknikal langsung dari grafik pergerakan harga pasar. Terima kasih atas dukungan NanoSquad dalam memilih Nanovest sebagai platform investasi Aset digital.

Salam Hormat,
Tim Strategy and Research



WORD

List of Contents

IMPORTANT DATE	5
MAKROEKONOMI	
Harapan Pemangkasan Suku Bunga dan Skenario Soft-Landing	7
INDUSTRY ANALYSIS	
Kripto Goyah: Laporan AS & Suku Bunga	9
REGULATORY UPDATE	
OJK Rilis Peraturan Perdagangan Aset Kripto di Indonesia	11
TEKNIKAL ANALISIS	
Teknikal US Stock	12
Teknikal Aset Kripto	17



IMPORTANT DATE

Date	Momentum
JANUARY	
11	Inflation data in the USA
25	US GDP
FEBRUARY	
13	US inflation data
28	US GDP
MARCH	
2	Solana Community Meetup 2
9	Linea Community Meetup
12	US inflation data
16	ARB Token Unlock
19	Polyhedra airdrop
20	US Federal Reserve interest rate decision
21	Kyiv will host the 14th Kyiv Ethereum Community Meetup
APRIL	
8	Hackathon Solana Renaissance
10	US inflation data
20	Bitcoin Halving
25	US GDP
MAY	
1	US Federal Reserve interest rate decision, FOMC press conference
14	US inflation data
15	AEVO Token Unlock
17	Layer Zero: Adressing sybil activity

Date	Momentum
JUNE	
5	Taiko airdrop claim
12	MSCI Quarterly Review - MSCI Index Rebalance
14	KUMEKATHON, US Federal Reserve monetary policy repor
15	LayerZero Sybils List
17	zkSync airdrop claim
18	Airdrop checker by LayerZero
19	Web3 Education in Ukraine
20	Bitcoin Meetup Ukraine, Incrypted Online Marathon, LayerZero airdrop claiming, LayerZero (ZRO) Listing,
21	Ethereum hackathon, Solana KUMEKATHON! Meetup
22	VC <> Startup Connect. Kyiv edition.
23	Incrypted Conference 2024
27	US GDP
28	US Federal Reserve monetary policy report
JULY	
2	Fed Chair Powell Speaks
11	US inflation data
15	Approval of spot Ethereum-ETF trading, Fed Chair Powell Speaks
AUGUST	
6	Ukrainian Solana Bootcamp
14	US inflation data
23	Speech by US Fed Chairman Jerome Powell
29	US GDP

MAKROEKONOMI



Harapan Pemangkasan Suku Bunga dan Skenario Soft-Landing

Secara historis bulan September adalah bulan mendinginnya pasar saham AS. sepertinya para investor menahan diri untuk bermanuver setelah jor-joran di pertengahan tahun atau ingin menghela napas sebelum kembali aktif menjelang akhir tahun. Yang pasti volatilitas di awal September ini sungguh rentan. Pasar maju mundur dengan kondisi ekonomi AS. Laporan-laporan perkembangan makro ekonomi AS cukup tinggi pengaruhnya di pasar saham dibandingkan rilis laporan-laporan serupa di masa lalu. Hal ini cukup masuk akal mengingat pasar sedang berharap jika suku bunga disesuaikan, atau dengan bahasa mereka dipangkas. Di satu sisi pasar juga was-was apakah pemangkasan suku bunga ini tepat waktu atau sudah terlambat. Pasalnya pasar juga ingin skenario soft-landing seperti yang diagung-agungkan The Fed benar-benar terjadi.

Soft-landing adalah situasi di mana inflasi ditekan dengan instrumen pengetatan moneter tanpa adanya risiko berlebih. Diharapkan pengetatan moneter ini akan mengurangi jumlah likuiditas pasti akan membatasi baik perorangan, rumah tangga dan institusi untuk belanja. Namun pengetatan moneter ini bukan tanpa risiko. Salah satu risiko adalah terpangkasnya laba perusahaan-perusahaan publik. Pada akhirnya akan mempengaruhi proses penyerapan tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan gaji.

Saat ini inflasi sudah memasuki area di bawah 3%, masih di atas target The Fed yang mematok inflasi di 2% tepat. Namun kondisi pasar tenaga kerja sudah mengisyaratkan jika suku bunga harus segera dipangkas untuk mendukung skenario soft landing. Berbagai kondisi makro ekonomi AS juga sudah mengkonfirmasi akan pemangkasan. The Fed sendiri sudah memberikan sinyal akan memangkas suku bunga di bulan September ini. Namun volatilitas seperti di atas masih saja terjadi. Kemungkinan pasar menuntut agar pemangkasan nantinya lebih dari 25 bps, atau paling tidak antara 100 bps - 150 sampai akhir tahun ini. Maklum kenaikan suku bunga kali dari 0,00% - 0,25% sampai ke 5,25% - 5,50% terjadi dalam waktu yang sangat singkat, kurang dari 18 bulan. Dan masih bertahan di posisi tersebut dalam waktu yang cukup lama.

Saat ini kondisi pasar tenaga kerja melemah. Artinya perusahaan mengurangi baik dari sisi penerimaan tenaga kerja serta kenaikan upah. Pasar bereaksi emosional melihat laporan tenaga kerja padahal secara umum momentum ekonomi AS masih tetap positif. Bahkan ekonomi AS bergerak dengan kecepatan stabil dengan pertumbuhan GDP mencapai 1,9%, suatu angka yang baik untuk negara berkembang seperti AS terlebih di tengah suku bunga tinggi.

Memasuki tahun 2025 aktivitas ekonomi masih tetap stabil walaupun dengan berbagai catatan. Jika pun skenario, pemangkasan sampai 150 bps dilakukan tahun ini, suku bunga masih cukup tinggi sehingga 2025 masih ada risiko bearish yang harus ditanggung pasar. Namun di sisi lain, inovasi teknologi AS masih menjadi yang terbaik sehingga diharapkan di saat suku bunga masih belum kondusif sektor teknologi masih mampu menopang sentimen positif investor. Aktivitas konsumen baik rumah tangga dan korporat memang masih akan terbatas seperti yang diinginkan The Fed. Namun bisa jadi pasar lapangan kerja akan sedikit membaik.

Belum bisa ditebak sejauh mana di tahun 2025 The Fed akan memangkas suku bunga, ini akan berkaitan dengan siapa yang menjadi pemimpin pasca pemilu November tahun ini. Bisa diperkirakan pertumbuhan y-o-y AS di tahun 2025 berkisar 1,7% - 2,5%.

Dengan harapan ada tiga kali pemangkasan suku bunga The Fed pada sisa tahun 2024, perlu diperkirakan pula berapa angka yang akan diambil The Fed untuk memangkas suku bunga. Beberapa bank sentral seperti Inggris dan Uni Eropa telah memangkas suku bunga, The Fed sendiri basu sebatas sinyalemen. Di tengah terkendalinya inflasi dan melemahnya pasar tenaga kerja Jerome Powell mengungkapkan waktunya telah tiba untuk menyesuaikan diri. Jika melihat dari serangkaian pernyataan beberapa pejabat The Fed maka skenario yang paling mungkin diambil The Fed adalah 25 bps di tiap pertemuan FOMC sisa tahun 2024 yaitu pada bulan September, November dan Desember. Total 75 bps di tahun 2024 ini. Walaupun ini masih kurang mengingat suku bunga tinggi ini sudah terlalu membebani, namun setidaknya sektor usaha AS sudah bisa bernafas sedikit lega.

Beberapa risiko yang perlu digaris bawahi antara lain, inflasi yang naik kembali. Eskalasi konflik global di Timur Tengah, Ukraina dan di beberapa kawasan lain tentu saja membawa ketidakpastian sehingga mendorong harga komoditas pangan dan energi. Faktor lain yang mendorong inflasi adalah naiknya indeks harga upah jasa dan regulasi di tingkat pemerintahan federal.



INDUSTRY ANALYSIS:

Kripto Goyah: Laporan AS & Suku Bunga

Pasar kripto mengalami ketidakpastian selama 6 bulan terakhir. Banyak hal yang menjadi faktor penyebab ketidakpastian ini. Perubahan regulasi yang terjadi dan pergerakan suku bunga menjadi faktor yang paling besar dampaknya terhadap pergerakan pasar kripto. Meskipun diterpa dengan banyak perubahan, jumlah investor kripto mengalami kenaikan yang cukup signifikan selama 6 bulan terakhir.

Pemilik koin kripto Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) mengalami peningkatan yang cukup baik. Peluncuran Bitcoin ETF menjadi salah satu alasan atas meningkatnya jumlah pemilik Bitcoin (BTC). Sedangkan, Ethereum (ETH) didorong oleh Dencun Upgrade yang menjadi daya tarik terbesar karena adanya pengurangan fee pada layer 2 di Ethereum. Bisa dilihat pada grafik berikut.



Berdasarkan grafik di atas, peningkatan investor kripto pada 6 bulan terakhir ini ada di angka 6,4%. Angka ini cukup baik jika dibandingkan dengan bulan Desember 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa kripto semakin menarik di kalangan investor. Hal ini pun berpengaruh ke pergerakan harga koin kripto. Menariknya, pergerakan harga kripto bergerak secara linear dengan stock. Berita yang datang dari laporan US terkait dengan laporan pekerjaan menjadi highlight pada setengah tahun ke belakang di 2024.

Datangnya berita tentang angka pengangguran dari US berpengaruh terhadap pasar kripto. Pasar tenaga kerja AS memiliki hasil yang lemah di bulan Juli. Tentunya hal ini memunculkan kekhawatiran terkait dengan resesi. Adanya berita yang kurang baik ini paling berdampak ke Bitcoin (BTC). Terlihat dari pergerakan harga Bitcoin (BTC) yang sangat tidak stabil selama beberapa waktu ke belakang. Walaupun harga Bitcoin (BTC) mengalami penurunan, harganya terlihat makin pulih seiring berjalannya waktu. Perlu diketahui pada bulan Agustus terjadi penurunan terhadap angka pengangguran yang di mana merupakan ekspektasi para ahli. Dengan adanya perubahan angka ini, menjadi sebuah hint bahwa US Federal Reserve akan mengurangi interest rate di bulan September.

Selain itu, berita datang dari Ethereum (ETH) yang juga mempengaruhi pasar kripto. Adanya Dencun Upgrade menjadi daya tarik pada koin ini. Upgrade ini dilakukan pada layer 2 pada blockchain Ethereum (ETH). Pengurangan fee pada layer ini menjadi hal yang paling di highlight yang berarti bahwa transaksi pada jaringan Ethereum (ETH) menjadi lebih terjangkau. Selain itu, terdapat upgrade pada metode data storage yang dinamakan Blob yang memangkas cost di dalamnya. Improvement Ethereum (ETH) pada layer 2 ini sangat signifikan pada biaya transaksi dan network performance secara keseluruhan.

Banyaknya berita terkait dengan laporan dari US terkait data para pekerja dan juga laporan dari US Federal Reserve akan menjadi kunci pergerakan pasar kripto. Investor perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan ketika ingin melakukan jual beli kripto karena pasar saat ini sedang tidak stabil. Adapun dengan cara terus update terkait dengan berita yang mempengaruhi kripto dan melakukan analisis yang subjektif akan membantu para investor untuk menjaga aset yang dimiliki.



REGULATORY UPDATE:

OJK Rilis Peraturan Perdagangan Aset Kripto di Indonesia

Pada tanggal 3 September 2024, Otoritas Jasa Keuangan merilis Rancangan Peraturan OJK terkait dengan Perdagangan Aset Kripto di Indonesia. Apabila kita menilik lebih jauh tentang RPOJK Perdagangan Aset Kripto, memang OJK membagi peralihan regulator dari BAPPEBTI menjadi tiga (3) fase, yaitu fase soft landing atau peralihan awal seperti menerima tongkat estafet regulasi aset kripto dari BAPPEBTI, lalu fase kedua adalah fase penguatan, dan fase ketiga adalah pengembangan.

Pada fase pertama, yaitu soft landing, Otoritas Jasa Keuangan menerima mandat dari Undang Undang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU PPSK) yang dimana didalamnya tercantum bahwa aset kripto yang sebelumnya diregulasi oleh BAPPEBTI, dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam salah satu kesempatan, Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, Bapak Hasan Fawzi menjelaskan bahwa saat ini aset kripto merupakan barang baru yang diregulasi secara langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga tim dari ITSK IAKD AK OJK akan melakukan adaptasi dan penyesuaian terkait dengan regulasi perdagangan aset kripto di Indonesia

Adapun pasal-pasal pada RPOJK Perdagangan Aset Kripto di fase pertama ini, 90% merupakan peraturan yang sebelumnya sudah ditetapkan melalui Peraturan BAPPEBTI, yaitu Perba No 8 tahun 2021 serta Perba No. 13 Tahun 2022.

Pada RPOJK Perdagangan Aset Kripto terdapat penyesuaian dengan memasukan regulasi yang telah berlaku sebagai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) seperti POJK yang mengatur tata kelola perusahaan (good corporate governance) serta diterapkannya Undang-undang Perlindungan Data Pribadi untuk platform aplikasi perdagangan aset kripto

Untuk selanjutnya, Otoritas Jasa Keuangan masih akan menggelar jajak pendapat atau audiensi kepada masyarakat terkait bagaimana pengaturan perdagangan aset kripto di Indonesia hingga nantinya peralihan regulator pada tanggal 10 Januari 2025



ANALISIS TEKNIKAL SAHAM AS

CME Group Inc. (NASDAQ: CME)

BUY



CME Group Inc. (CME) dengan kapitalisasi pasar sebesar \$77,69 miliar, mengoperasikan pasar kontrak global untuk perdagangan berjangka dan opsi. Pendapatan utama perusahaan mencapai \$5,79 miliar. Yield Dividen CME tercatat sebesar 4,57% berada di peringkat 25% teratas pembayar dividen AS, tetapi rasio pembayaran tunai yang tinggi 101,6% menunjukkan adanya masalah keberlanjutan meskipun rasio pembayaran laba lebih rendah 49,6%. Meskipun pembayaran dividen tidak stabil selama dekade terakhir, secara keseluruhan meningkat. Kini CME akan tetap berfokus pada pertumbuhan, dengan produk baru di pasar mata uang kripto dan berjangka gandum, serta dividen kuartal ketiga sebesar \$1,15 per saham.

Secara Teknikal, saham CME dalam periode satu bulan terakhir mencatatkan kenaikan sebesar 8,95% dan kini pergerakannya sedang mencoba membentuk pola area bullish continuation setelah berhasil melewati rata-rata perdagangan MA21 dan MA50 dengan diikuti tingkat volume buy yang tinggi serta indikator stochastic yang membentuk golden cross, histogram dan signal MACD juga menunjukkan signal yang positif. Nampaknya pergerakan saham CME ini sedang menguji area reboundnya kembali dan ada potensi dapat melanjutkan trend bullishnya hingga menyentuh resistance 1 dan 2 yang kami proyeksikan.

BUY

Range BUY : 3.327.736 – 3.382.866

TP 1 : 3.504.127

TP 2 : 3.640.571

SL : 3.129.125

Procter & Gamble Company (NYSE: PG) **STRONG BUY**



Procter & Gamble (PG) merupakan salah satu sektor konsumen yang terus menunjukkan keandalan yang tinggi dalam hal pembayaran dividen, Hingga tahun fiskal 2024, perusahaan tersebut telah membayar dividen selama 134 tahun dan menaikkan pembayarannya selama 68 tahun. PG terakhir kali menaikkan dividennya pada bulan April 2024, menaikkan pembayaran triwulanannya sebesar 7%, menghasilkan dividen tahunan \$4,03 per saham, atau 2,37% dari harga saham saat ini. Meskipun pendapatan kuartal keempat sebesar \$20,53 miliar sedikit di bawah ekspektasi analis, PG berhasil melampaui estimasi laba per saham sebesar \$1,40 melampaui estimasi konsensus sebesar \$1,37. Dengan volume keseluruhan yang naik 1%, menandai peningkatan pertama dalam lebih dari dua tahun. Hal ini menyoroti kebangkitan kembali permintaan untuk produk-produk P&G, Sehingga diproyeksikan Citigroup bahwa laba bersih inti per sahamnya dapat berkisar antara \$6,91 dan \$7,05 pada tahun fiskal 2025, dengan pertumbuhan pendapatan yang diantisipasi sebesar 2% - 4%. PG tetap menjadi pilihan menarik bagi investor yang mencari pertumbuhan stabil dan pendapatan dividen jangka panjang.

Secara Teknikal, saham PG bergerak menguat dengan mencatatkan kenaikan mencapai kisaran 19,82% Ytd. Saat ini terlihat pergerakan PG masih berada di area uptrend dengan diikuti tingkat volume yang meningkat serta indikator stochastic yang membentuk golden cross dan mencoba menuju ke area overbought. Jika PG bertahan di atas rata-rata pergerakan MA 21, MA50 atau MA100 maka ini menandakan kekuatan teknikal yang berkelanjutan. Sehingga layak untuk dicermati untuk menjadi salah satu instrument investasi.

STRONG BUY

Range BUY : 2.650.176 – 2.672.564

TP 1 : 2.773.380

TP 2 : 2.870.359

SL : 2.608.018

Pepsico Inc. (NASDAQ: PEP)

SPEC. BUY



Pepsico Inc. (PEP) dalam waktu dekat akan merilis kinerja keuangannya di 8 Oktober 2024, dengan estimasi laba sebesar \$2,31 per saham, mencerminkan pertumbuhan 2,67% dari tahun lalu. Pendapatan kuartalannya diperkirakan akan mencapai \$23,97 miliar, naik 2,22 dari kuartal yang sama tahun lalu. Untuk setahun penuh, diproyeksikan laba sebesar \$8,15 per saham dengan pendapatan \$93,83 miliar, yang akan mewakili perubahan masing-masing +6,96% dan +2,58% dari tahun sebelumnya. Sementara dari sisi rasio P/E Forward sebesar 22x. Ini menunjukkan premi yang kontras dengan P/E Forward industri sebesar 19,3x. PEP saat ini memiliki rasio PEG sebesar 3,09.

Rasio PEG serupa dengan rasio P/E yang umum digunakan, tetapi metrik ini juga memperhitungkan tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan perusahaan. Industri Minuman - Minuman ringan saat ini memiliki rasio PEG rata-rata sebesar 2,94 pada penutupan kemarin.

Secara teknikal, pergerakan saham PEP telah menyentuh level supportnya dan kini mencoba rebound dengan membentuk candle bullish diikuti tingkat volume yang kembali meningkat. Indikator stochastic menunjukkan ada potensi membentuk golden cross, serta signal MACD yang tertahan di area positif. Pergerakan saat ini telah menembus dari MA 50 dan MA100 dan kini sedang mencoba menguji ke MA21, jika berhasil tertembus ke level area tersebut ada potensi melanjutkan tren penguatannya ke level resistance 1 dan 2 yang kami proyeksikan.

SPEC. BUY

Range BUY : 2.700.255 – 2.729.988

TP 1 : 2.801.519

TP 2 : 2.901.662

SL : 2.653.688

AT&T Inc. (NYSE: T)

SPEC. BUY



AT&T Inc. (T) telah berhasil membalikkan tren penurunan pelanggan internet tradisional dengan meluncurkan solusi nirkabel tetap berbasis 5G, yang membantu meningkatkan jumlah pelanggan broadband. Di 2Q24 segmen Internet Air mencatatkan pertumbuhan pelanggan baru mencapai 139.000, sementara itu di segmen Fiber memperoleh 239.000 pelanggan baru.

Sehingga dari kombinasi ini meningkatkan total pendapatan broadband pada kuartal kedua sebesar 7% YoY. Tingkat Pendapatan layanan nirkabel juga tumbuh 3,4%, dibantu oleh tingkat pergantian pelanggan yang rendah. Dengan utang bersih sebesar \$127 miliar, AT&T fokus mengurangi rasio utangnya dan merencanakan investasi modal signifikan hingga \$22 miliar tahun ini, sehingga menawarkan prospek pertumbuhan yang menarik bagi para investor.

Secara teknikal, pergerakan saham T masih bertahan di area uptrend dan telah mencatatkan kenaikan mencapai 31.03% Ytd sedangkan dalam satu tahun terakhir pergerakan sudah naik sebesar 54.74% YoY. Kenaikan YTD dan YoY menunjukkan saham telah masuk ke dalam fase uptrend, yang berarti harga secara konsisten membuat level tertinggi dan terendah yang lebih tinggi. Meningkatnya tingkat volume menunjukkan adanya minat beli yang besar dari investor yang melihat peluang di level harga yang lebih rendah. Saat ini pergerakan sama T telah berhasil melewati rata-rata perdagnagan di MA21, MA50 dan MA100, sehingga ini menunjukkan sinyal bullish yang kuat sehingga ada potensi melanjutkan tren penguatannya.

SPEC. BUY

Range BUY : 310.485 – 319.428

TP 1 : 340.114

TP 2 : 360.801

SL : 299.591

Visa Inc. (NYSE: V)

BUY



Visa Inc. (V), salah satu pemimpin global dalam layanan pembayaran elektronik, memiliki kapitalisasi pasar \$511,1 miliar dan terus memperkuat posisinya melalui pertumbuhan volume transaksi. Pada kuartal terakhir, perusahaan mengembalikan \$5,83 miliar kepada pemegang saham melalui pembelian kembali saham dan dividen, dengan imbal hasil dividen 0,75%, sedikit di atas rata-rata industri. Visa fokus memperluas penetrasi di negara berkembang, terutama di Amerika Latin dan CEMEA, yang diharapkan mengimbangi pertumbuhan lebih lambat di Asia Pasifik. Dengan proyeksi pendapatan sebesar \$8,9 miliar pada 3Q24 dan peningkatan volume pembayaran global, Visa siap mempertahankan pertumbuhan laba yang solid.

Secara teknikal, saham V menunjukkan adanya potensi rebound, hal ini didorong dari level supportnya yang kuat serta didukung oleh indikator stochastic yang menunjukkan pola golden cross ke area overbought. Meskipun sempat ada beberapa koreksi kecil, namun secara sentimen keseluruhan masih bullish. dan saham V memiliki potensi untuk terus menguat jika tren ini berlanjut, terutama jika berhasil menembus area perdagangan di MA21 maka ada potensi menuju level resistance yang kami proyeksikan.

BUY

Range BUY : 4.248.459 – 4.300.974

TP 1 : 4.528.124

TP 2 : 4.710.343

SL : 4.123.748

Analisis Teknikal Aset Kripto

Bitcoin. (BTC-USD) **SPEC. BUY**



Amerika Serikat menambah 142.000 lapangan pekerjaan pada Agustus, di bawah ekspektasi 160.000, yang memicu penurunan saham AS dan nilai Bitcoin. Setelah laporan ini dirilis, Bitcoin turun ke level terendah bulanan di \$52,5 ribu. Laporan pekerjaan ini sangat penting karena memengaruhi ekspektasi pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve. Meskipun Bitcoin sempat naik ke \$56,9 ribu setelah laporan tersebut, nilainya kembali turun. Para Analis menganggap penurunan ke level \$52 ribu sebagai peluang pembelian potensial, terutama jika support ini mampu bertahan di tengah antisipasi kebijakan moneter yang lebih longgar pada 18 September mendatang.

Secara teknikal, pergerakan BTC menunjukkan tren fluktuatif, setelah sempat mencatatkan kenaikan kuat di awal tahun, kini pergerakannya sedang berada di fase koreksi yang moderat. Saat ini BTC sedang menguji area support trendlinenya di level 750.000.000. Jika dapat bertahan maka ada potensi BTC dapat rebound kembali, terutama jika kondisi makroekonomi mendukung sentimen pasar yang lebih positif.

SPEC. BUY

Range BUY : 754.997.201 – 805.493.895

TP 1 : 997.956.892

TP 2 : 1.130.848.010

SL : 663.437.873

Ethereum (ETH-USD) **HOLD**



Ethereum menghadapi tekanan jual baru setelah peluncuran ETF yang gagal dan lonjakan Dolar AS yang menekan harganya ke level terendah \$2.150. Meskipun telah sedikit pulih ke \$2.200, semua keuntungan bulanan terhapus. Penurunan ini juga dipicu oleh tingginya arus keluar dari Grayscale Ethereum Trust senilai \$111 juta, mencerminkan kurangnya minat institusional saat ini. Sementara itu, arus masuk bersih ke ETF Ethereum tetap rendah, dengan Fidelity mencatat \$4,9 juta dan Blackrock \$4,7 juta di awal September, menyoroti tantangan bagi ETH di pasar institusional.

Secara teknikal, tren ETH bergerak downtrend, dengan diikuti penurunan rata-rata perdagangan di MA21, MA50 dan MA100. Indikator stochastic juga menunjukkan berada di dekat wilayah jenuh beli. Secara candle ETH sedang mencoba menguji level support di level 30.000.000. Jika berhasil memantul area support dan kembali menembus MA100 maka ada potensi tanda rebound mulai kembali hingga menuju ke titik resisten 1 atau 2 yang kami proyeksikan.

HOLD

Range BUY : 30.368.618 – 33.938.698

TP 1 : 42.597.994

TP 2 : 52.237.099

SL : 24.021.184

Solana (SOL-USD)

HOLD



Solana (SOL) telah menghadapi tantangan pasar yang bergejolak di tahun 2024 ini, dengan penurunan signifikan dalam beberapa minggu terakhir. Namun, ada optimisme yang muncul dari ekosistemnya yang berkembang pesat, terutama dengan aplikasi Pump.fun yang telah menghasilkan lebih dari \$100 juta dalam tujuh bulan, memperkuat posisi Solana sebagai platform blockchain inovatif. Selain itu, potensi persetujuan ETF spot Solana oleh SEC pada musim semi 2024 dan keputusan suku bunga di AS dan Eropa dapat menjadi katalisator utama, meningkatkan minat institusional dan mendorong harga Solana.

Secara Teknikal, pergerakan SOL menunjukkan volatilitas tinggi dengan tren yang bervariasi. Meskipun ada kenaikan di awal tahun, namun dipertengahan tahun mengalami koreksi besar, disertai dengan volume perdagangan dan indikator stochastic yang bergerak menurun. Selain itu sinyal dan histogram MACD bergerak ke area negatif, menunjukkan bahwa SOL berada dalam tekanan. Namun, level support kuat di sekitar 1.500.000 memberikan peluang bagi pembalikan jika ada sentimen positif yang kuat.

HOLD

Range BUY : 1.592.978 - 1.759.795

TP 1 : 2.455.634

TP 2 : 2.845.982

SL : 1.369.447

Cardano (ADA-USD)

SPEC. BUY



Cardano (ADA) mencapai tonggak penting dengan implementasi Chang Hard Fork yang memulai Era Conway, memperkenalkan model tata kelola terdesentralisasi baru. Melalui CIP-1694, pemegang ADA kini dapat berpartisipasi langsung dalam pengambilan keputusan jaringan, menandai langkah signifikan menuju desentralisasi penuh. Dengan tiga badan pengawas, yakni Komite Tata Kelola, Perwakilan Delegasi (dReps), dan Operator Kumpulan Saham (SPO), Cardano terus memperkuat posisinya sebagai platform blockchain otonom. Meski demikian, tantangan dari proyek baru seperti Mpeppe (MPEPE) menguji relevansi ADA di tahun 2024.

Secara teknikal, ADA masih berada dalam tren melemah sepanjang tahun ini. Meskipun ada periode kenaikan di awal tahun ini, tekanan jual yang signifikan menyebabkan harga turun, dan indikator teknikal seperti stochastic yang mencoba menuju area oversold dan MACD berada di area negatif, ini menunjukkan bahwa sentimen bearish masih mendominasi. Namun, jika ADA mampu bertahan di atas level support 4.000, ada peluang untuk pemulihan jangka pendek, meski tantangan utama tetap berada di resistance 7.000.

SPEC. BUY

Range BUY : 4.992 - 4.426

TP 1 : 7.250

TP 2 : 9.177

SL : 3.141

Avalanche (AVAX-USD)

SPEC. BUY



Avalanche (AVAX) adalah platform blockchain unggulan yang dikenal karena throughput tinggi dan biaya transaksi rendah, ideal untuk aplikasi terdesentralisasi (dApps). Dengan kemampuan memproses lebih dari 4.500 transaksi per detik dan finalitas kurang dari satu detik, Avalanche menggunakan model konsensus cepat dan efisien, menjadikannya lebih handal dari teknologi blockchain lainnya. Platform ini terdiri dari tiga blockchain utama (P-Chain, C-Chain, dan X-Chain) yang mendukung validasi, pembuatan kontrak pintar, dan pertukaran aset. Token AVAX digunakan untuk transaksi, staking, dan infrastruktur jaringan.

Secara Teknikal, AVAX masih berada dalam tren bearish setelah kenaikan awal yang kuat. Pergerakannya sedang mencoba menuju area supportnya di level 300.692-326.383. Selain itu, indikator stochastic sedang mencoba membentuk golden cross dengan diikuti MA 100. Jika berhasil melewati tersebut ada potensi bergerak rebound menuju resistance 1 dan 2 yang diproyeksikan.

SPEC. BUY

Range BUY : 300.692 - 326.383

TP 1 : 451.447

TP 2 : 589.851

SL : 136.285



NOTABLE SOURCE

- <https://www2.deloitte.com/us/en/insights/economy/us-economic-forecast/united-states-outlook-analysis.html>
- <https://www.jpmorgan.com/insights/outlook/economic-outlook/jobs-report-august-2024#:~:text=Key%20takeaways,Private%20payrolls%20increased%20by%20118%2C000.>
- https://www.ey.com/en_us/insights/strategy/macro-economics/us-economic-outlook
<https://www.coinbase.com/institutional/research-insights/research/market-intelligence/interpreting-token-inflation>
- <https://www.coinbase.com/institutional/research-insights/research/monthly-outlook/monthly-outlook-august-2024>
- <https://crypto.com/research/crypto-market-sizing-report-h1-2024>
- <https://crypto.com/research/ethereum-protocol-danksharding-dencun>

Credits



Nanovest Research Team

Muhammad Yusuf Musa
Rosi AB Rantung
Edo Ardiansyah
Tammara Audina Putri
Onny Shelvia



Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna

Natasya Fiola
Thalia Soe